

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



# Pemberian Pak Beruang

Ana Falesthein Tahta Alfina  
InnerChild

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Pemberian Pak Beruang**

Penulis : Ana Falesthein T Alfina

Ilustrator : InnerChild

Penyunting : Mutiara

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.245 598 ALF P	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  Alfina, Ana Falesthein T Pemberian Pak Beruang/ Ana Falesthein T Alfina; Penyunting: Mutiara. Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-623-307-137-6  1. CERITA ANAK –FABEL 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Sekapur Sirih

**H**alo, Anak-Anak.

Apakah kalian tahu apa itu kedaluwarsa? Atau kalian pernah tidak sengaja menikmati makanan atau minuman yang sudah kedaluwarsa? Membaca kemasan makanan dan minuman terlihat seperti pekerjaan yang sepele. Namun, kalau tidak dilakukan, bisa membahayakan kesehatan kita semua.

Seperti Pak Beruang di cerita ini. Melalui pemberian makanan dan minuman untuk para tetangga, Pak Beruang belajar mengenali apa itu kedaluwarsa. Semoga kalian bisa menikmati cerita ini, ya.

Jakarta, Juli 2021

Ana Falesthein Tahta Alfina

Pak Beruang senang.  
Dia tiba di rumah barunya.



Pak Beruang ingin memperkenalkan diri.



Dia membagikan makanan dan minuman.



Para tetangga  
menyambutnya  
dengan ramah.



Keesokan harinya.

BUK ~

BUK ~

BUK ~



Para tetangga  
mengembalikan  
pemberian Pak Beruang.



Mengapa mereka  
mengembalikan  
pemberiannya?



Ada apa dengan  
makanan dan  
minumannya?



Sayang sekali jika dibuang.  
Lebih baik Pak Beruang  
menikmatinya sendiri.



**NYAM**

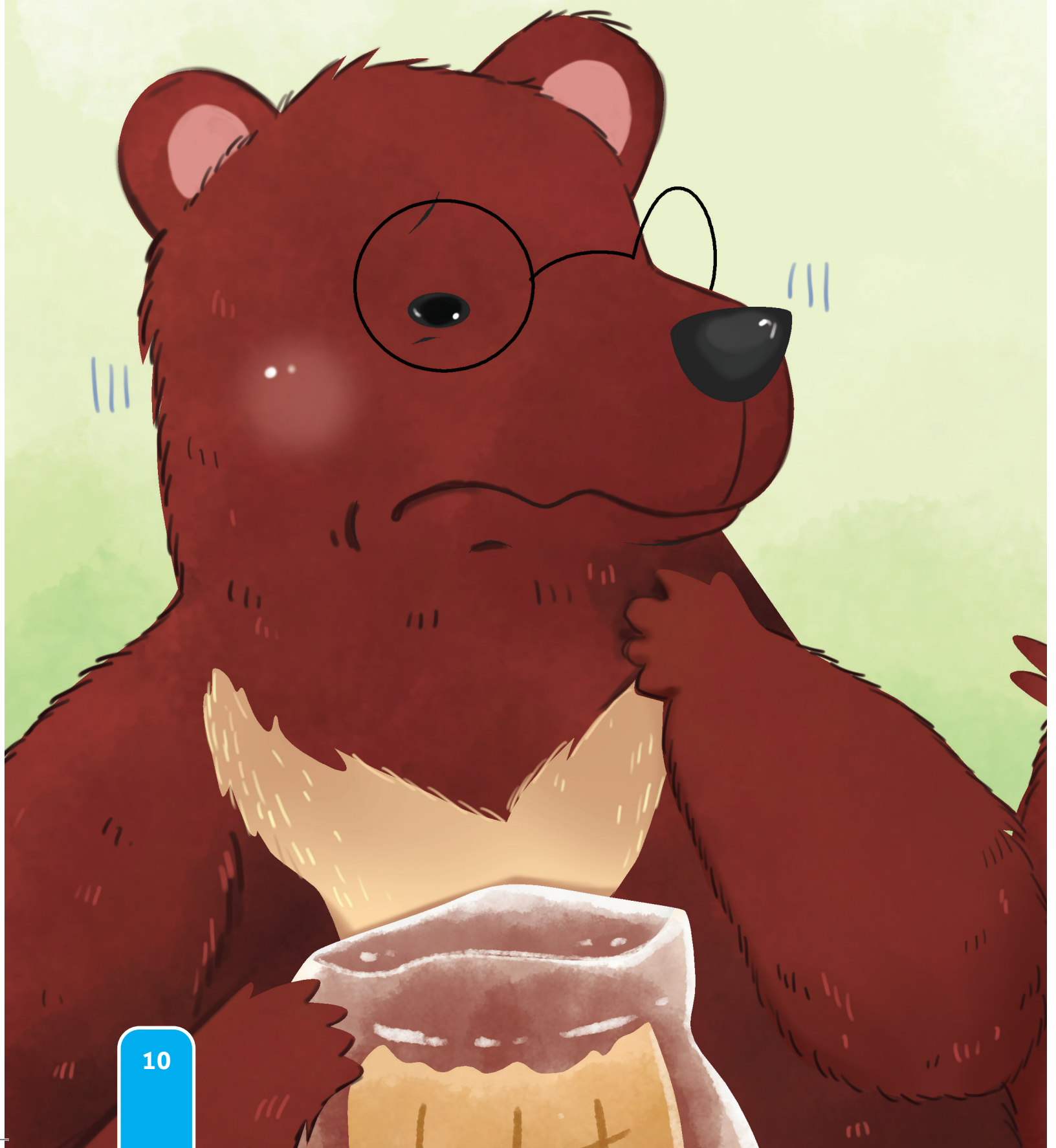
NYAM



NYAM



Rasa makanannya berubah.




Rasa minumannya berubah.



Pak Beruang memeriksa isi kulkasnya.  
Uh, tercium aroma tidak sedap.





An illustration of a kitchen corner. On the left is a blue wall with a white cloud-shaped icon containing a bowl of food. In the foreground is a wooden cabinet with a reddish-brown top and white drawers and doors, each with a brown handle. To the right is a window with a dark brown frame, showing a view of a cloudy sky. The floor is light brown.

Banyak makanan yang  
sudah tumbuh jamur.  
Bungkus minuman juga  
sudah rusak.

Pak Beruang  
merapikannya  
satu per satu.  
Stok yang  
masih bagus  
disimpan.



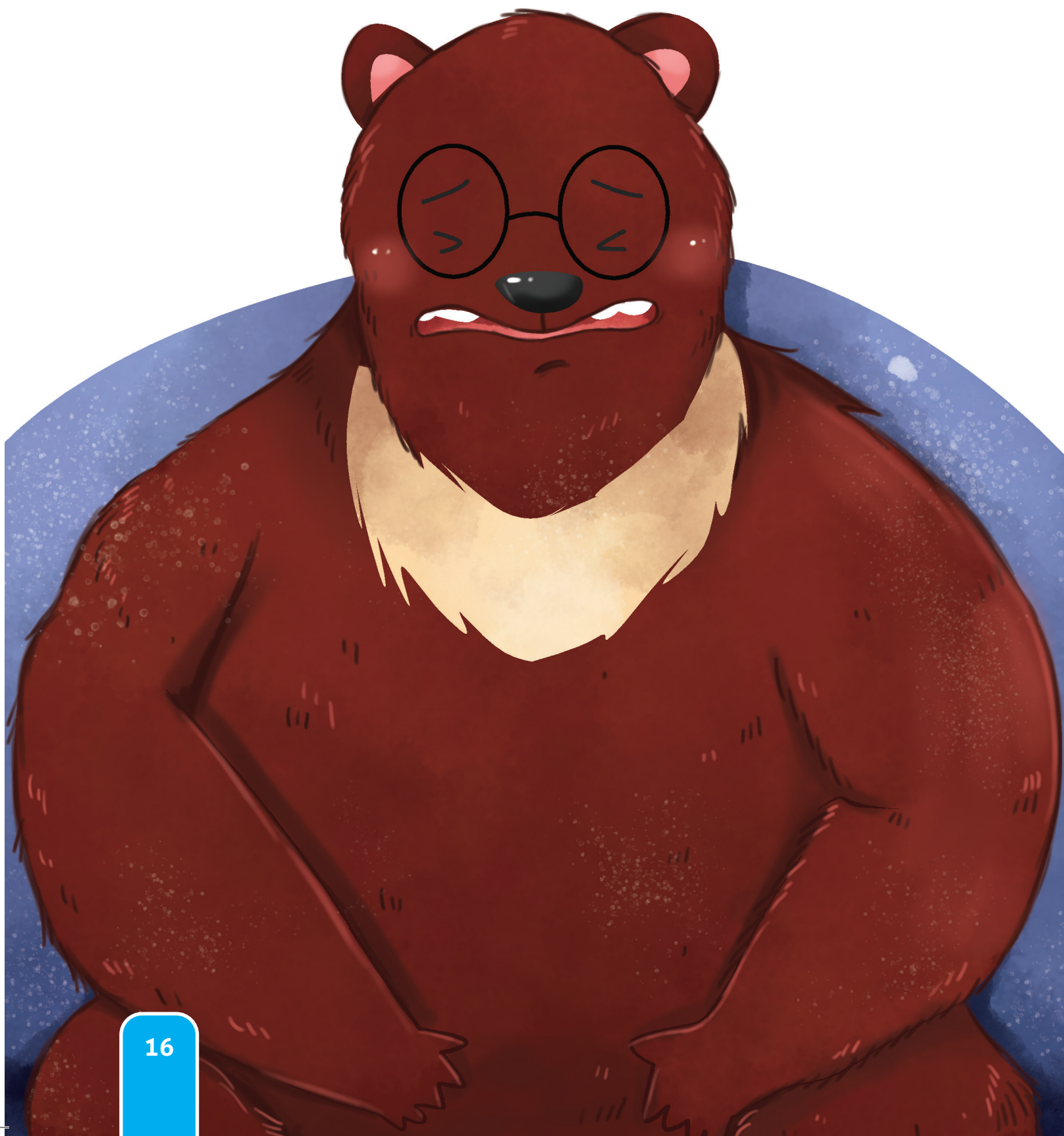
Stok  
yang basi  
terpaksa  
dibuang.



Pak Beruang mengira  
semuanya sudah aman.



Sayangnya, perkiraan  
Pak Beruang salah.



Pak Beruang kembali  
memeriksa stoknya.



Oh, tulisannya berbeda-beda.  
Semuanya menunjukkan tanggal kedaluwarsa.  
Batas tanggal makanan dan minuman basi.



Roti yang  
termakan sudah  
kedaluwarsa.  
Pantas, perut Pak  
Beruang sakit.



Pak Beruang teringat  
para tetangganya.  
Dia merasa bersalah.





Apa yang harus Pak  
Beruang lakukan?



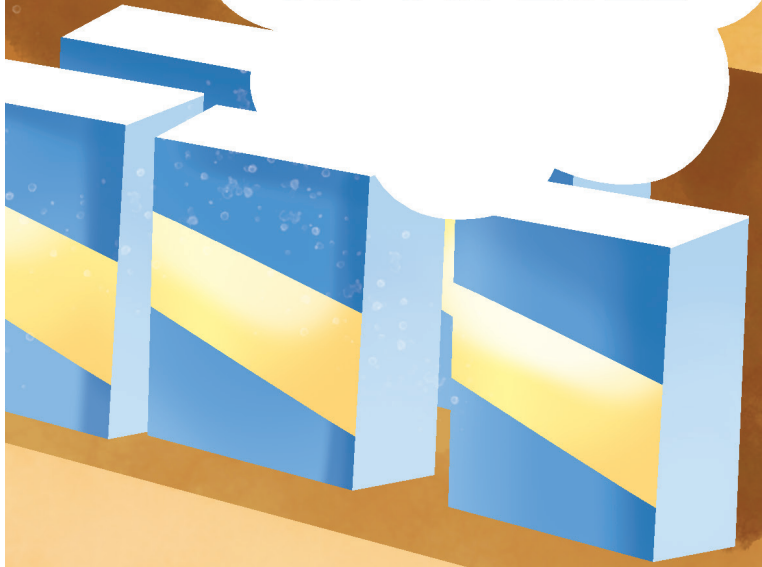
Pak Beruang memutuskan  
pergi berbelanja.  
Semua dimasukkan  
ke dalam keranjang.  
Pak Beruang tidak lupa  
membaca kemasan.

21/07/2022





03/08/2022



29/07/2022




Makanan  
dan minuman  
kembali  
disiapkan.



Kali ini Pak Beruang sudah memastikan.  
Tidak ada pemberiannya yang kedaluwarsa.





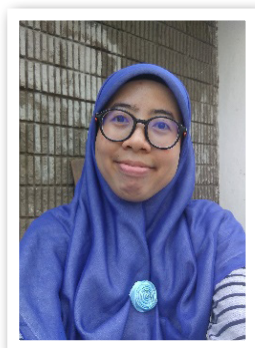
Pak Beruang senang bisa kembali berbagi.

“Terima kasih, Pak Beruang,”  
ucap para tetangga.

# Catatan

<b>Stok</b>	:	<b>Persediaan makanan</b>
<b>Mengira</b>	:	<b>Menebak</b>
<b>Perkiraan</b>	:	<b>Tebakan</b>

## Biodata penulis



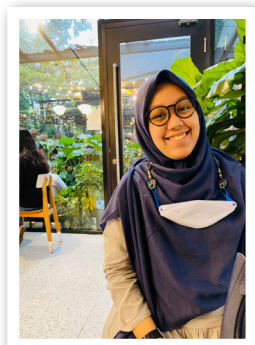
Ana Falesthein Tahta Alfina, penulis cerita anak yang karyanya telah tersebar di beberapa media dan penerbit. Selain itu, dia juga aktif sebagai anggota Himpunan Astronomi Amatir Jakarta. Tiga tahun berturut-turut, dia terpilih sebagai salah satu Penulis Gerakan Literasi Nasional (2019--2021). Bisa berinteraksi dengannya melalui posel [Falesthein@gmail.com](mailto:Falesthein@gmail.com), Facebook: Ana Falesthein Tahta Alfina, IG: Anfalesthein.

## Biodata Ilustrator



InnerChild diwakili oleh Dwi Prihartono. Ia tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual juga sebagai Art Director dan Ilustrator InnerChild. Ia memiliki pengalaman seperti narasumber & ilustrator Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud), Juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung, Juri Tingkat PAUD/TK Se-Kota Bandung-Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat. Bekerja sama dengan Penerbit Nasional & Asia. Ia bisa dihubungi melalui IG @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi\_innerchild.

## Biodata penyunting



Mutiara lahir dan tinggal di Jakarta. Saat ini bekerja sebagai Penyusun Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia dapat dihubungi melalui posel [mutiara.spd@kemdikbud.go.id](mailto:mutiara.spd@kemdikbud.go.id)